



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan 10 sampel petani cengkeh di Desa Tigawasa, Dusun Dangin Pura

1. Hasil Responden 1

Nama Responden : Kadek Suardita
Usia : 37 tahun
Asal : Desa Tigawasa
Jenis Kelamin : Laki - Laki

PERTANYAAN KUESIONER:

1. Mengapa bapak/ibu memilih profesi sebagai petani cengkeh?
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanam cengkeh, apakah ada trik khusus yang dilakukan?
4. Berapa pohon cengkeh yang bapak/ibu miliki?
5. Apakah tanaman cengkeh tersebut dapat ditanam kapan saja atau ada musim tertentu untuk menanamnya?
6. Bagaimana cara bapak/ibu merawat tanaman cengkeh agar tanaman cepat tumbuh dan berbunga?
7. Gangguan hama apa saja yang bisa menyerang tanaman ini?
8. Selain gangguan hama, hambatan apa yang sering bapak/ibu hadapi dalam memelihara atau pun dalam mengelola cengkeh agar kualitas cengkeh bagus pada saat dijual?
9. Pada bulan apa saja cengkeh berbunga dan siap di panen?
10. Apakah buah cengkeh di setiap tahunnya itu berbuah dengan lebat?
11. Berapakah hasil panen paling tinggi yang bapak dapatkan?
12. Apakah hasil panen di setiap tahunnya itu sama?
13. Berapa hasil panen yang bapak/ibu dapatkan pada tahun 2022,2023,2024?
14. Berapa biaya dari pembelian bibit cengkeh, dan biaya lain-lainnya dari awal sampai akhir dari tahun 2022,2023,2024?

15. Apakah bapak menghitung laba rugi yang bapak dapatkan di setiap tahunnya?

JAWABAN RESPONDEN:

1. Karena di tempat saya cocok di tanam cengkeh, kebanyakan udah tanam cengkeh.
2. 1 hektar 20 are.
3. Kalau saya bikin lubang dulu setelah itu di kasi pupuk, terus tanamnya kalo udah turun ujan.
4. 120 pohon.
5. Ada musimnya, baru mulai turun hujan.
6. Cukup di siram, di pupuk, tiap tahunnya di cangkul pinggirnya.
7. Busuk batang dan mati ranting.
8. Kesulitan air, dan pada saat menjemur sering hujan.
9. Bulan 3 sudah keliatan buahnya. Panennya bulan 7.
10. Tidak, kadang berbuah kadang tidak.
11. Bisa 70/80 juta per tahun, tergantung buahnya.
12. Tidak, tergantung cuaca.
13. Hasil panen yang saya dapat pada tahun 2022 yaitu 65.000.000, sedangkan tahun 2023 yaitu 70.000.000. Tahun 2024 hasilnya 80.000.000.
14. Biaya yang di keluarkan dari awal pembelian bibit tahun 2022 yaitu 28.000.000, sedangkan tahun 2023 hanya mengeluarkan 16.200.000 karena tidak membeli bibit cengkeh lagi, karena sekali tanam. Tahun 2024 mengeluarkan biaya 21.400.000.
15. Tidak, karena saya langsung jual ke pengepul.

2. Hasil Responden 2

Nama Responden : Kadek Parisana
Usia : 45 tahun
Asal : Desa Tigawasa
Jenis Kelamin : Laki - Laki

PERTANYAAN KUESIONER:

1. Mengapa bapak/ibu memilih profesi sebagai petani cengkeh?
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanam cengkeh, apakah ada trik khusus yang dilakukan?
4. Berapa pohon cengkeh yang bapak/ibu miliki?
5. Apakah tanaman cengkeh tersebut dapat ditanam kapan saja atau ada musim tertentu untuk menanamnya?
6. Bagaimana cara bapak/ibu merawat tanaman cengkeh agar tanaman cepat tumbuh dan berbunga?
7. Gangguan hama apa saja yang bisa menyerang tanaman ini?
8. Selain gangguan hama, hambatan apa yang sering bapak/ibu hadapi dalam memelihara atau pun dalam mengelola cengkeh agar kualitas cengkeh bagus pada saat dijual?
9. Pada bulan apa saja cengkeh berbunga dan siap di panen?
10. Apakah buah cengkeh di setiap tahunnya itu berbuah dengan lebat?
11. Berapakah hasil panen yang mungkin didapatkan pada setiap tahunnya sebelum biaya produksi?
12. Apakah hasil panen di setiap tahunnya itu sama?
13. Berapa hasil panen yang bapak/ibu dapatkan pada tahun 2022,2023,2024?
14. Berapa biaya dari pembelian bibit cengkeh, dan biaya lain-lainnya dari awal sampai akhir dari tahun 2022,2023,2024?

15. Apakah bapak menghitung laba rugi yang bapak dapatkan di setiap tahunnya?

JAWABAN RESPONDEN:

1. Karena penghasilan yang saya dapat sebagian besar dari kebun.
2. 85 are.
3. Saya menanam cengkeh dengan trik khusus yaitu membuat lubang dan pemberian pupuk organik.
4. 90 pohon, ada yang berukuran besar dan kecil.
5. Saya menanam cengkeh pada waktu musim hujan.
6. Dengan cara pemberian pupuk yang baik dan pemberian cukup air.
7. Ulat batang yang sering menyerang akar cengkeh.
8. Kurangnya persediaan air dan pupuk.
9. Pada bulan 7-8.
10. Tidak, tergantung musim.
11. 9.000.000
12. Tidak sama.
13. Pada tahun 2022 mendapatkan hasil 7.000.000, tahun 2023 mendapatkan hasil 8.000.000 dan tahun 2024 mendapatkan hasil 9.000.000.
14. Biaya yang keluar pada tahun 2022 sebesar 4.000.000, tahun 2023 lebih sedikit karena tidak membeli bibit cengkeh lagi yaitu 2.500.000, dan tahun 2024 sebesar 2.200.000.
15. Tidak menghitung hasil bersih dan kotoranya.

3. Hasil Responden 3

Nama Responden : Ketut Mariadi
Usia : 43 tahun
Asal : Desa Tigawasa
Jenis Kelamin : Perempuan

PERTANYAAN KUESIONER:

1. Mengapa bapak/ibu memilih profesi sebagai petani cengkeh?
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanam cengkeh, apakah ada trik khusus yang dilakukan?
4. Berapa pohon cengkeh yang bapak/ibu miliki?
5. Apakah tanaman cengkeh tersebut dapat ditanam kapan saja atau ada musim tertentu untuk menanamnya?
6. Bagaimana cara bapak/ibu merawat tanaman cengkeh agar tanaman cepat tumbuh dan berbunga?
7. Gangguan hama apa saja yang bisa menyerang tanaman ini?
8. Selain gangguan hama, hambatan apa yang sering bapak/ibu hadapi dalam memelihara atau pun dalam mengelola cengkeh agar kualitas cengkeh bagus pada saat dijual?
9. Pada bulan apa saja cengkeh berbunga dan siap di panen?
10. Apakah buah cengkeh di setiap tahunnya itu berbuah dengan lebat?
11. Berapakah hasil panen yang mungkin didapatkan pada setiap tahunnya?
12. Apakah hasil panen di setiap tahunnya itu sama?
13. Berapa hasil panen yang bapak/ibu dapatkan pada tahun 2022,2023,2024?
14. Berapa biaya dari pembelian bibit cengkeh, dan biaya lain-lainnya dari awal sampai akhir dari tahun 2022,2023,2024?
15. Apakah bapak menghitung laba rugi yang bapak dapatkan di setiap tahunnya?

JAWABAN RESPONDEN:

1. Karena keinginan untuk belajar bercocok tanam.
2. 70 are.
3. Membuat lubang dan di kasi pupuk.
4. 50 pohon.
5. Tidak, menanam pohon cengkeh pada saat musim hujan mulai turun.
6. Dikasi pupuk secara teratur dan di siram.
7. Akarnya basah dan di makan rayap.
8. Hambatannya di saat panen hujan turun dan cengkeh tidak bisa di jemur karena kurangnya sinar matahari.
9. Di tempat saya, cengkeh berbunga biasanya bulan 3 dan panennya bulan 6.
10. Tidak, tergantung cuaca.
11. Karena baru belajar berbuah, hasinya kira-kira 7 sampai 9 jt per tahunnya.
12. Tidak, kadang naik kadang turun, tergantung cengkehnya berbuah.
13. Hasil panen yang saya dapat tahun 2022 sebesar 7.000.000, tahun 2023 sebesar 8.100.000, dan tahun 9.000.000.
14. Biaya yang di dikeluarkan tahun 2022, yaitu 3.500.000, tahun 2023 hanya 2.700.000 karena cuma biaya memetik, dan pupuk saja, dan tahun 2024 hanya 9.500.000 karena mengeluarkan biaya pupuk, air, obat.
15. Tidak, karena tanah dan modal tanaman usaha sendiri.

4. Hasil Responden 4

Nama Responden : Gede Darmika
Usia : 38 tahun
Asal : Desa Tigawasa
Jenis Kelamin : Laki - Laki

PERTANYAAN KUESIONER:

1. Mengapa bapak/ibu memilih profesi sebagai petani cengkeh?
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanam cengkeh, apakah ada trik khusus yang dilakukan?
4. Berapa pohon cengkeh yang bapak/ibu miliki?
5. Apakah tanaman cengkeh tersebut dapat ditanam kapan saja atau ada musim tertentu untuk menanamnya?
6. Bagaimana cara bapak/ibu merawat tanaman cengkeh agar tanaman cepat tumbuh dan berbunga?
7. Gangguan hama apa saja yang bisa menyerang tanaman ini?
8. Selain gangguan hama, hambatan apa yang sering bapak/ibu hadapi dalam memelihara atau pun dalam mengelola cengkeh agar kualitas cengkeh bagus pada saat dijual?
9. Pada bulan apa saja cengkeh berbunga dan siap di panen?
10. Apakah buah cengkeh di setiap tahunnya itu berbuah dengan lebat?
11. Berapakah hasil panen yang mungkin didapatkan pada setiap tahunnya?
12. Apakah hasil panen di setiap tahunnya itu sama?
13. Berapa hasil panen yang bapak/ibu dapatkan pada tahun 2022,2023,2024?
14. Berapa biaya dari pembelian bibit cengkeh, dan biaya lain-lainnya dari awal sampai akhir dari tahun 2022,2023,2024?
15. Apakah bapak menghitung laba rugi yang bapak dapatkan di setiap tahunnya?

JAWABAN RESPONDEN:

1. Karena saya lihat dari harga cengkeh sangat menjanjikan.
2. 48 are.
3. Menurut saya itu tidak perlu trik khusus paling penting nyiapin lubang dan ngasi pupuk dan di siram.
4. 50 pohon.
5. Kalau menurut saya cocoknya mulai musim hujan.
6. Cara penanaman cukup di pupuk dan di siram dengan rutin.
7. Untuk gangguan hamanya itu busuk akar dan pohonnya di makan ulat.
8. Hambatan dalam pemeliharaan cengkeh di daerah saya itu adalah kurangnya air.
9. Cengkeh mulai berbunga itu pada bulan maret dan bisa di panen bulan Juli.
10. Jelas tidak, karena itu tergantung cuaca.
11. 4.800.000. Untuk hasil cengkeh per tahun itu tidak menentu, misalnya sekarang buahnya banyak mungkin tahun depan bisa sedikit.
12. Tidak, karena itu juga tergantung cuaca.
13. Hasil panen pada tahun 2022 itu 3.100.000, tahun 2023 itu 4.600.000 dan tahun sekarang 2024 hasilnya 3.800.000.
14. Biaya yang saya keluarkan pada tahun 2022 sebesar 2.000.000, pada tahun 2023 mengeluarkan biaya 2.300.000, dan tahun 2024 mengeluarkan biaya 4.000.000.
15. Tidak menghitungnya.

5. Hasil Responden 5

Nama Responden : Luh Arniti
Usia : 45 tahun
Asal : Desa Tigawasa
Jenis Kelamin : Perempuan

PERTANYAAN KUESIONER:

1. Mengapa bapak/ibu memilih profesi sebagai petani cengkeh?
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanam cengkeh, apakah ada trik khusus yang dilakukan?
4. Berapa pohon cengkeh yang bapak/ibu miliki?
5. Apakah tanaman cengkeh tersebut dapat ditanam kapan saja atau ada musim tertentu untuk menanamnya?
6. Bagaimana cara bapak/ibu merawat tanaman cengkeh agar tanaman cepat tumbuh dan berbunga?
7. Gangguan hama apa saja yang bisa menyerang tanaman ini?
8. Selain gangguan hama, hambatan apa yang sering bapak/ibu hadapi dalam memelihara atau pun dalam mengelola cengkeh agar kualitas cengkeh bagus pada saat dijual?
9. Pada bulan apa saja cengkeh berbunga dan siap di panen?
10. Apakah buah cengkeh di setiap tahunnya itu berbuah dengan lebat?
11. Berapakah hasil panen yang mungkin didapatkan pada setiap tahunnya?
12. Apakah hasil panen di setiap tahunnya itu sama?
13. Berapa hasil panen yang bapak/ibu dapatkan pada tahun 2022,2023,2024?
14. Berapa biaya dari pembelian bibit cengkeh, dan biaya lain-lainnya dari awal sampai akhir dari tahun 2022,2023,2024?
15. Apakah bapak menghitung laba rugi yang bapak dapatkan di setiap tahunnya?

JAWABAN RESPONDEN:

1. Karena dengan bertani cengkeh mendapat banyak penghasilan.
2. 65 are.
3. Tidak ada trik khusus hanya membuat lubang dan memberi pupuk.
4. 70 pohon.
5. Ditanam pada saat musim hujan.
6. Dengan memberikan air yang cukup dan pupuk.
7. Rayap dan ulat batang.
8. Hambatan yang di hadapi yaitu kurangnya pemberian pupuk dan kurangnya penjemuran pada musim hujan.
9. Pada bulan Juli sampai Agustus.
10. Tidak selalu.
11. 7.500.000
12. Tidak sama.
13. Hasil panen pada tahun 2022 sebesar 6.000.000, sedangkan 2023 sebesar 6.500.000, dan tahun 2024 sebesar 7.500.000.
14. Biaya yang saya keluarkan pada tahun 2022 yaitu 3.500.000, di 2023 biaya yang keluar untuk biaya pupuk dll 2.200.000, dan tahun 2024 yaitu 2.000.000 lebih sedikit pengeluarannya karena cuma mengeluarkan biaya pupuk saja.
15. Tidak menghitungnya.

6. Hasil Responden 6

Nama Responden : Ketut Artana
Usia : 50 tahun
Asal : Desa Tigawasa
Jenis Kelamin : Laki - Laki

PERTANYAAN KUESIONER:

1. Mengapa bapak/ibu memilih profesi sebagai petani cengkeh?
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanam cengkeh, apakah ada trik khusus yang dilakukan?
4. Berapa pohon cengkeh yang bapak/ibu miliki?
5. Apakah tanaman cengkeh tersebut dapat ditanam kapan saja atau ada musim tertentu untuk menanamnya?
6. Bagaimana cara bapak/ibu merawat tanaman cengkeh agar tanaman cepat tumbuh dan berbunga?
7. Gangguan hama apa saja yang bisa menyerang tanaman ini?
8. Selain gangguan hama, hambatan apa yang sering bapak/ibu hadapi dalam memelihara atau pun dalam mengelola cengkeh agar kualitas cengkeh bagus pada saat dijual?
9. Pada bulan apa saja cengkeh berbunga dan siap di panen?
10. Apakah buah cengkeh di setiap tahunnya itu berbuah dengan lebat?
11. Berapakah hasil panen yang mungkin didapatkan pada setiap tahunnya?
12. Apakah hasil panen di setiap tahunnya itu sama?
13. Berapa hasil panen yang bapak/ibu dapatkan pada tahun 2022,2023,2024?
14. Berapa biaya dari pembelian bibit cengkeh, dan biaya lain-lainnya dari awal sampai akhir dari tahun 2022,2023,2024?
15. Apakah bapak menghitung laba rugi yang bapak dapatkan di setiap tahunnya?

JAWABAN RESPONDEN:

1. Karena sebagian besar di Desa Tigawasa berkebun cengkeh.
2. 40 are.
3. Dengan cara membuat lubang dan di kasi pupuk.
4. 30 pohon.
5. Pada awal musim hujan.
6. Dengan cara di pupuk dan di siram.
7. Yang menyerang tanaman cengkeh yaitu busuk batang.
8. Hambatan yang di hadapi kurangnya pemberian air dan kurangnya penjemuran.
9. Pada bulan Juli dan Agustus.
10. Tidak selalau berbuah lebat, tergantung cuaca.
11. 6 Jt.
12. Tidak sama.
13. Hasil panen yang saya dapat pada tahun 2022 yaitu 4.000.000, 2023 yaitu 5.000.000, tahun 2024 sebesar 6.000.000.
14. Biaya yang bapak keluarkan pada tahun 2022 sebesar 3.000.000, di tahun 2023 yaitu 2.500.000, dan tahun ini 2024 yaitu 2. 700.000.
15. Tidak menghitung laba ruginya, karena saya tidak mengerti bagaimana cara menghitung laba ruginya.

7. Hasil Responden 7

Nama Responden : Made Witana
Usia : 50 tahun
Asal : Desa Tigawasa
Jenis Kelamin : Laki - Laki

PERTANYAAN KUESIONER:

1. Mengapa bapak/ibu memilih profesi sebagai petani cengkeh?
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanam cengkeh, apakah ada trik khusus yang dilakukan?
4. Berapa pohon cengkeh yang bapak/ibu miliki?
5. Apakah tanaman cengkeh tersebut dapat ditanam kapan saja atau ada musim tertentu untuk menanamnya?
6. Bagaimana cara bapak/ibu merawat tanaman cengkeh agar tanaman cepat tumbuh dan berbunga?
7. Gangguan hama apa saja yang bisa menyerang tanaman ini?
8. Selain gangguan hama, hambatan apa yang sering bapak/ibu hadapi dalam memelihara atau pun dalam mengelola cengkeh agar kualitas cengkeh bagus pada saat dijual?
9. Pada bulan apa saja cengkeh berbunga dan siap di panen?
10. Apakah buah cengkeh di setiap tahunnya itu berbuah dengan lebat?
11. Berapakah hasil panen yang mungkin didapatkan pada setiap tahunnya?
12. Apakah hasil panen di setiap tahunnya itu sama?
13. Berapa hasil panen yang bapak/ibu dapatkan pada tahun 2022,2023,2024?
14. Berapa biaya dari pembelian bibit cengkeh, dan biaya lain-lainnya dari awal sampai akhir dari tahun 2022,2023,2024?
15. Apakah bapak menghitung laba rugi yang bapak dapatkan di setiap tahunnya?

JAWABAN RESPONDEN:

1. Karena saya hobby berkebun cengkeh.
2. 90 are.
3. Dengan cara membuat lubang terlebih dahulu dan di beri pupuk.
4. 97 pohon cengkeh, berukuran kecil dan besar.
5. Ditanam pada saat musim hujan.
6. Dengan cara diberikan cukup air dan pupuk.
7. Gangguan hama ulat batang.
8. Hambatan dalam penjemuran pada musim hujan.
9. Pada bulan 7-8 panen.
10. Tidak menentu, kadang lebat, kadang tidak.
11. 8 jt, kadang tidak menentu.
12. Tidak sama, tergantung buah cengkeh.
13. Hasil panen yang saya dapat tahun 2022 sebesar 6.000.000, tahun 2023 yaitu 5.500.000, dan tahun 2024 ini 8.000.000.
14. Biaya yang saya keluarkan pada tahun 2022 (4.000.000), di tahun 2023 (3.000.000), tahun 2024 (2.500.000).
15. Saya tidak menghitungnya, karena tidak bisa.

8. Hasil Responden 8

Nama Responden : Ketut Supartika
Usia : 37 tahun
Asal : Desa Tigawasa
Jenis Kelamin : Laki - Laki

PERTANYAAN KUESIONER:

1. Mengapa bapak/ibu memilih profesi sebagai petani cengkeh?
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanam cengkeh, apakah ada trik khusus yang dilakukan?
4. Berapa pohon cengkeh yang bapak/ibu miliki?
5. Apakah tanaman cengkeh tersebut dapat ditanam kapan saja atau ada musim tertentu untuk menanamnya?
6. Bagaimana cara bapak/ibu merawat tanaman cengkeh agar tanaman cepat tumbuh dan berbunga?
7. Gangguan hama apa saja yang bisa menyerang tanaman ini?
8. Selain gangguan hama, hambatan apa yang sering bapak/ibu hadapi dalam memelihara atau pun dalam mengelola cengkeh agar kualitas cengkeh bagus pada saat dijual?
9. Pada bulan apa saja cengkeh berbunga dan siap di panen?
10. Apakah buah cengkeh di setiap tahunnya itu berbuah dengan lebat?
11. Berapakah hasil panen yang mungkin didapatkan pada setiap tahunnya?
12. Apakah hasil panen di setiap tahunnya itu sama?
13. Berapa hasil panen yang bapak/ibu dapatkan pada tahun 2022,2023,2024?
14. Berapa biaya dari pembelian bibit cengkeh, dan biaya lain-lainnya dari awal sampai akhir dari tahun 2022,2023,2024?
15. Apakah bapak menghitung laba rugi yang bapak dapatkan di setiap tahunnya?

JAWABAN RESPONDEN:

1. Karena saya hobby berkebun cengkeh.
2. 40 are.
3. Lubang yang ditanam cengkeh agak lebar dan di kasi pupuk yang cukup.
4. 30 pohon.
5. Musim hujan.
6. Dikasi pupuk dan air yang cukup.
7. Ulat pada batang.
8. Terlalu sering hujan bisa membuat bunga cengkeh gugur.
9. Bulan 7.
10. Tidak tentu.
11. 3.600.000
12. Tidak menentu.
13. Hasil panen yang saya dapat tahun 2022 (2.000.000), tahun 2023 (3.000.000), dan tahun 2024 ini (3.500.000).
14. Biaya yang saya keluarkan pada tahun 2022 (1.800.000), di tahun 2023 (1.200.000), tahun 2024 (2.100.000).
15. Tidak menghitung laba rugi yang saya dapat.

9. Hasil Responden 9

Nama Responden : Ketut Suarmini
Usia : 39 tahun
Asal : Desa Tigawasa
Jenis Kelamin : Perempuan

PERTANYAAN KUESIONER:

1. Mengapa bapak/ibu memilih profesi sebagai petani cengkeh?
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanam cengkeh, apakah ada trik khusus yang dilakukan?
4. Berapa pohon cengkeh yang bapak/ibu miliki?
5. Apakah tanaman cengkeh tersebut dapat ditanam kapan saja atau ada musim tertentu untuk menanamnya?
6. Bagaimana cara bapak/ibu merawat tanaman cengkeh agar tanaman cepat tumbuh dan berbunga?
7. Gangguan hama apa saja yang bisa menyerang tanaman ini?
8. Selain gangguan hama, hambatan apa yang sering bapak/ibu hadapi dalam memelihara atau pun dalam mengelola cengkeh agar kualitas cengkeh bagus pada saat dijual?
9. Pada bulan apa saja cengkeh berbunga dan siap di panen?
10. Apakah buah cengkeh di setiap tahunnya itu berbuah dengan lebat?
11. Berapakah hasil panen yang mungkin didapatkan pada setiap tahunnya?
12. Apakah hasil panen di setiap tahunnya itu sama?
13. Berapa hasil panen yang bapak/ibu dapatkan pada tahun 2022,2023,2024?
14. Berapa biaya dari pembelian bibit cengkeh, dan biaya lain-lainnya dari awal sampai akhir dari tahun 2022,2023,2024?
15. Apakah bapak menghitung laba rugi yang bapak dapatkan di setiap tahunnya?

JAWABAN RESPONDEN:

1. Karena harga cengkeh per kilonya cukup tinggi.
2. 50 are.
3. Menurut saya trik khusus kurang perlu, yang penting membuat lubangnyanya.
4. 35 pohon.
5. Pada saat musim hujan.
6. Di kasi pupuk dan di siram.
7. Gangguannya di akar bisa busuk dan di makan ulat.
8. Hambatannya kurangnya air untuk menyiram pada saat musim panas.
9. Mulai bulan Februari dan panennya bisa bulan Juni.
10. Tidak.
11. 4.000.000, untuk hasilnya tidak tentu karena menurut buahnya lebat atau tidak.
12. Tidak, karena menurut hasil buahnya.
13. Hasil panen pada tahun 2022 sebesar 3.000.000, sedangkan 2023 sebesar 4.000.000, dan tahun 2024 sebesar 2.000.000.
14. Biaya yang saya keluarkan pada tahun 2022 yaitu 2.500.000, di 2023 biaya yang keluar untuk biaya pupuk dan air 1.400.000, dan tahun 2024 yaitu 2.100.000 lebih sedikit pengeluarannya karena cuma mengeluarkan biaya air saja.
15. Tidak, karena lahan dan pohonnya punya sendiri.

10. Hasil Responden 10

Nama Responden : I Wayan Sueta
Usia : 59 tahun
Asal : Desa Tigawasa
Jenis Kelamin : Laki - Laki

PERTANYAAN KUESIONER:

1. Mengapa bapak/ibu memilih profesi sebagai petani cengkeh?
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menanam cengkeh, apakah ada trik khusus yang dilakukan?
4. Berapa pohon cengkeh yang bapak/ibu miliki?
5. Apakah tanaman cengkeh tersebut dapat ditanam kapan saja atau ada musim tertentu untuk menanamnya?
6. Bagaimana cara bapak/ibu merawat tanaman cengkeh agar tanaman cepat tumbuh dan berbunga?
7. Gangguan hama apa saja yang bisa menyerang tanaman ini?
8. Selain gangguan hama, hambatan apa yang sering bapak/ibu hadapi dalam memelihara atau pun dalam mengelola cengkeh agar kualitas cengkeh bagus pada saat dijual?
9. Pada bulan apa saja cengkeh berbunga dan siap di panen?
10. Apakah buah cengkeh di setiap tahunnya itu berbuah dengan lebat?
11. Berapakah hasil panen yang mungkin didapatkan pada setiap tahunnya?
12. Apakah hasil panen di setiap tahunnya itu sama?
13. Berapa hasil panen yang bapak/ibu dapatkan pada tahun 2022,2023,2024?
14. Berapa biaya dari pembelian bibit cengkeh, dan biaya lain-lainnya dari awal sampai akhir dari tahun 2022,2023,2024?
15. Apakah bapak menghitung laba rugi yang bapak dapatkan di setiap tahunnya?

JAWABAN RESPONDEN:

1. karena hobby saya bertani.
2. 50 are.
3. Trik khusus yang dilakukan, bikin lubang cengkeh, dan di beri pupuk agar tanaman tumbuh subur.
4. 60 pohon cengkeh.
5. Pada musim hujan cengkeh baru bisa ditanam.
6. Caranya buat lubang di samping pohon cengkeh, lalu di beri pupuk lubang yang telah di sediakan.
7. Ulat penggekk batang.
8. Cuaca pada saat menjemur, jika kurang sinar matahari cengkeh akan bisa jamur, sehingga harga cengkeh akan menurun.
9. Pada bulan Juni.
10. Tidak, tergantung cuaca.
11. 5.000.000
12. Tidak.
13. Hasil panen saya pada tahun 2022 sebesar 4.000.000, sedangkan 2023 sebesar 4.500.000, dan tahun 2024 sebesar 5.000.000.
14. Biaya yang saya keluarkan pada tahun 2022 yaitu 2.500.000, di 2023 biaya yang keluar untuk biaya pupuk 1.200.000, dan tahun 2024 yaitu 1.200.000.
15. Tidak mencatat laba rugi.

Lampiran 2. Gambar

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9



Gambar 10



Gambar 11



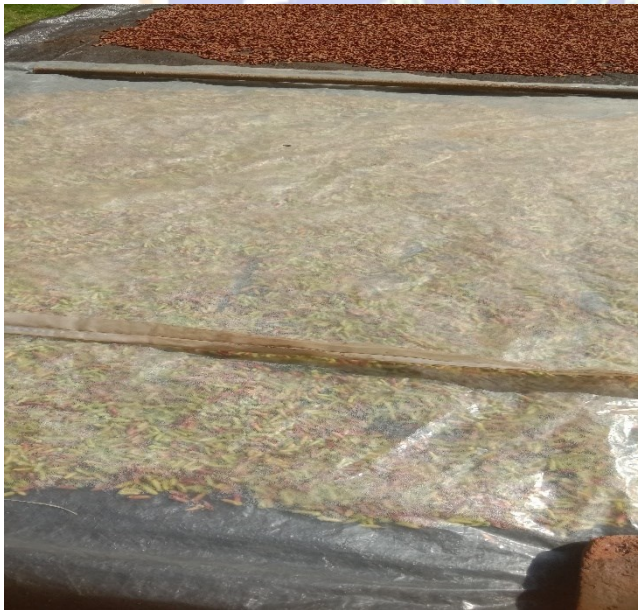
Gambar 11



Gambar 12



Gambar 13



RIWATAN HIDUP



Ni Putu Erliyani lahir di Tigawasa pada tanggal 15 Mei 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Ketut Tulis dan Ibu Nengah Runi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Tigawasa, Dusun Dangin Pura, Desa Tigawasa.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD 3 Kaliasem dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP N 3 Banjar dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMK Triatma Jaya Singaraja jurusan Tata Boga dan melanjutkan ke S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Untuk Meningkatkan Laba Usaha Tani Cengkeh Di Desa Tigawasa”. Selanjutnya, Mulai Tahun 2021 Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.

